

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran IPS di jenjang persekolahan, di tingkat dasar perlu adanya perubahan yang serius, karena pada kenyataannya saat ini masih banyak menggunakan model konvensional tidak terlihat adanya inovasi dalam pembelajaran IPS. Terlebih pada era modern ini siswa dapat menggunakan teknologi informasi yang memudahkan akses, bisa mengetahui berbagai berita mulai dari berbeda daerah, kota, hingga berbeda negara, akan lebih baik jika tenaga pendidik lebih bisa menggunakan model kontekstual dari pada model konvensional. Salah satu contoh model atau pendekatan pembelajaran yang modern adalah model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*). Model pembelajaran kontekstual ini di anggap sebagai pembaharuan dalam pembelajaran IPS. Pembaharuan tersebut ditandai oleh beberapa ciri seperti yang dikemukakan Somantri (dalam Susanto, hlm. 2), yaitu : bahan pelajaran lebih banyak memperhatikan kebutuhan dan minat anak, bahan pelajaran lebih banyak memperhatikan masalah-masalah sosial, bahan pelajaran lebih banyak memperhatikan keterampilan khususnya keterampilan inquiry atau menyelidiki dan bahan pelajaran lebih memberikan perhatian terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar.

Oleh karna itu, para pengajar hendaknya berupaya untuk menciptakan pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan

(PAIKEM), sesuai dengan ciri-ciri pembaharuan pembelajaran IPS yang mengacu pada pembelajaran kontekstual tersebut.

Namun pada kenyataannya sampai saat ini masih banyak guru yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional, khususnya dalam pembelajaran IPS. Walaupun telah banyak inovasi yang telah dilakukan tetap saja tidak banyak perubahan dan hasilnya pun tidak memuaskan. Model pembelajaran konvensional yang sering di gunakan oleh guru sekolah dasar mempunyai beberapa kelemahan di antaranya guru kurang mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, namun guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan kejadian-kejadian serta nama-nama tokoh tanpa mengembangkan wawasan berfikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif.

Oleh karena itu model *cooperative learning* bisa di jadikan alternatif pembelajaran IPS di SD memberikan inovasi pada pembelajaran konvensional yang biasa di gunakan oleh guru di sekolah dasar. Model *cooperative learning* tipe *script* strategi belajar siswa dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Menuntun anak untuk berfikir secara kritis, merangkum hal-hal penting yang terdapat pada suatu gagasan atau ide yang di sampaikan oleh temannya dan menambahkan hal-hal yang terlewat oleh temannya, begitupun sebaliknya menuntut anak agar bekerja sama dengan tim sekelompoknya memberikan motivasi kepada temannya agar lebih baik lagi, menjadikan siswa lebih berperan aktif saat pembelajaran tidak hanya diberikan masukan saja dari gurunya lebih di ajarkan untuk mandiri. Maka dari itu penulis mengambil model *cooperative*

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

learning tipe script untuk memberikan inovasi pembelajaran IPS di SD agar lebih banyak siswa berperan aktif tidak hanya diam mendengarkan, menghafal, materi yang di sampaikan oleh guru saja. Namun ada peran bekerja sama, meringkas, menghafal, menganalisi, mendengarkan, dan mengembangkan gagasan pokok yang telah di berikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di tulis, peneliti merumuskan beberapa masalah, antara lain :

1. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning tipe script* pada materi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi masyarakat dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe script*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning tipe script* pada materi perkembangan teknologi masyarakat.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi masyarakat dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe script*.

D. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi sebgai berikut:

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

1. Bagi Sekolah

Sebagai referensi dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran serta sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan oleh guru sekolah dasar dalam upaya pengembangan inovasi pembelajaran dan dapat menjadi pengetahuan baru dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *script* dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Memberikan keuntungan bagi siswa agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akademis dan meningkatkan hasil belajar, motivasi dan minat siswa dalam belajar.

4. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuannya tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *script*. dan mendapatkan pengetahuan tentang cara memodifikasi dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai karakter siswa.

E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini peneliti mengambil judul penerapan model *cooperative learning* tipe *script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

1. Model *cooperative learning* tipe *script*

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Cooperative learning tipe script adalah model yang mengaktifkan siswa dalam belajar dengan cara berdiskusi berpasang-pasangan untuk melatih siswa berkomunikasi dan memahami konsep materi yang di pelajari.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Bruner (1978) memberikan pemecahan berbentuk jembatan bailey untuk mengkongkritkan yang abstrak itu dengan *enactive*, *iconic*, dan *symbolic* melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, bagan, peta, grafik, lambing, keterangan lanjut, atau elaborasi dalam kata-kata yang dapat dipahami siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sehingga terjadi perubahan-perubahan pada diri siswa baik itu kognitif, afektif dan psikomotor.

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI